

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia termasuk negara yang memiliki potensi sumber daya alam maupun buatan yang berlimpah, dengan keanekaragaman hayati dan peninggalan-peninggalan sejarah serta budaya. Pariwisata termasuk salah satu potensi sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah maupun suatu perusahaan yang mengelola sumber daya alam maupun buatan, menjadi suatu obyek wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Selain bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata dalam suatu negara, khususnya pada pemerintahan daerah tempat obyek wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap kegiatan wisata.

Idealnya, kegiatan wisata meningkatkan pelibatan, partisipasi dan peran serta masyarakat (pengunjung) secara aktif di dalamnya. Mengunjungi obyek wisata menjadi salah satu hal yang paling diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas, serta mampu menunjang produktivitas suatu individu, kelompok, maupun komunitas. Kejenuhan dirasakan akibat kurangnya berwisata. Aktivitas yang dapat menghilangkan sedikit kejenuhan yang dirasakan oleh masyarakat, salah satunya yaitu dengan

mengunjungi obyek wisata. Konsep dan pengertian olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga/aktivitas jasmani yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, kegembiraan, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.

Wisata salah satu kebutuhan manusia untuk mengurangi kejenuhan dari aktivitas rutin kehidupan, wisata sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui wisata, manusia dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Banyaknya orang berkunjung ke tempat wisata pasti memiliki unsur kesenangan untuk pengunjung, seperti akomodasi yang sangat dibutuhkan pengunjung, akomodasi merupakan faktor yang sangat penting. Ia merupakan rumah sementara bagi wisatawan, akomodasi dapat berupa suatu tempat atau kamar dimana orang-orang, pengunjung, wisatawan dapat beristirahat atau tidur, mandi, makan, serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia.

Sebagai negara yang memiliki keindahan, Indonesia memiliki berbagai obyek wisata seperti, obyek wisata alam. Obyek wisata alam ini memiliki keindahan tersendiri, seperti keindahan alam yang begitu indah di atas gunung-gunung yang ada di Indonesia. Indonesia juga terkenal dengan obyek wisata sejarah. Seperti yang diketahui, negara Indonesia ini sangat banyak kisah-kisah sejarah sehingga menjadi tempat wisata salah satunya yang sering dikunjungi yaitu Lubang Buaya, Kota Tua, dan banyak lagi yang lainnya. Umumnya manusia melakukan wisata ke tempat yang menarik, seperti contohnya masyarakat di daerah DKI Jakarta dan sekitarnya mengunjungi Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini

Indonesia Indah, dan lain-lain. Tempat wisata yang tadi disebutkan pasti memiliki daya tarik pengunjung yang berbeda-beda. Seperti yang diketahui, Ancol terkenal dengan banyaknya wahana bermain, dan Taman Mini Indonesia memiliki Rumah Adat Daerah Provinsi, hal ini termasuk bentuk dari unsur-unsur kesenangan pengunjung terhadap tempat tujuannya.

Obyek wisata tersebut dibangun dengan memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan obyek wisata itu sendiri. Pembangunan obyek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh pemerintah, badan usaha maupun perseorangan dengan melibatkan dan berkerjasama pihak-pihak yang terkait. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Banyak wisata di Indonesia yang memiliki daya tarik yang luar biasa, salah satunya di kota yang sudah terkenal sebagai kota hujan di Jawa Barat yaitu Bogor. Masyarakat yang berada di sekitar Bendungan Katulampa Bogor, sebelum menjadi kampung yang memiliki pemandangan indah seperti sekarang, Kampung Katulampa Bogor berada di dekat anak sungai pecahan bendungan di Sungai Ciliwung yang dahulu terkenal pemukiman padat penduduk. Kini telah berubah menjadi kampung yang sangat cantik beragam lukisan berwarna pada dinding atau mural. Puluhan dinding rumah dari lima rukun tetangga di desa, dipoles menggunakan berbagai cat warna-warni yang menghasilkan gambar unik dan

inovasi diantaranya seperti gambar kartun, pemandangan Gunung Salak, kujang, angkot dan lain-lain. Warga setempat juga menjadikan ruang terbuka sebagai spot perpustakaan dan permainan tradisional.

Pertengahan tahun 2017, kampung warna warni di Bogor mulai kebanjiran wisatawan yang ingin menyaksikan secara langsung kreativitas dari pelukis warga Katulampa Bogor. Terdapat dua cara menikmati keindahan wisata kampung di Bogor ini, yakni pertama menyusuri satu-persatu gang sempit atau menyusuri sungai menggunakan media ban karet sepanjang 500 meter yang sering orang menyebutnya dengan kegiatan *river tubing*, permainan ini dapat dilakukan semua kalangan lantaran kedalam sungai tidak dalam. Umumnya, *traveler* berkunjung ke Wisata Kampung Warna-Warni melakukan kegiatan berfoto dan berswafoto ria, disana juga terdapat warung makan menyajikan beragam menu makanan khas Bogor. Pengunjung anak-anak paling suka bermain air menggunakan ban karet. Kualitas air di sungai sudah jauh berbeda, sumber air sangat bersih dan di pinggir sungai dapat menyaksikan warna-warni lukisan dinding.

Pengelola wisata pun menyediakan tempat khusus untuk anak-anak, hal itu karena wisata Kampung Warna-Warni termasuk wisata alam, sehingga para orang tua bisa mengawasi secara langsung kegiatan bermain anak-anak di sungai. Setiap pagi dan sore, wisata baru di Bogor ini ramai dikunjungi wisatawan keluarga, para orang tua akan mengajak anaknya bermain air di sungai Katulampa. Di wisata Kampung Warna-Warni Bogor memiliki beberapa fasilitas mendukung kegiatan rekreasi pengunjungnya seperti kamar ganti, toilet umum, serta penyewaan ban

karet mendukung kegiatan *river tubing*. Seiring berjalannya waktu, tepatnya semenjak awal tahun 2020 tempat wisata tersebut mulai sepi pengunjung.

Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya perawatan di tempat wisata tersebut yang menyebabkan daya tarik wisata menurun. Dapat dilihat dari tembok warna warni yang menjadi ciri khas obyek wisata Katulampa Bogor mulai memudar. Selain itu, jalur untuk *river tubing* juga terlihat mulai tidak terawat dengan berkurangnya pembatas untuk pengunjung bermain *river tubing*. Akses menuju ke obyek wisata tersebut juga masih belum memadai, padahal Kampung Warna Warni Katulampa Bogor termasuk salah satu wisata yang sudah beroperasi cukup lama. Jalurnya masih terlalu sempit untuk dilalui oleh angkutan umum dan juga kendaraan pribadi seperti mobil. Minimnya perawatan dan tidak ada fasilitas yang berkembang atau pembaruan di obyek wisata tersebut, disebabkan oleh kurangnya peran serta masyarakat untuk mengelola obyek wisata tersebut.

Peran serta masyarakat sangat penting untuk mengembangkan obyek wisata Kampung Warna Warni Katulampa, agar tempat tersebut tetap pada ciri khasnya sehingga menarik pengunjung kembali. Keunggulan dalam menjalankan peran serta masyarakat sekitar obyek wisata sangat dibutuhkan, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, serta pemanfaatan. Peran serta masyarakat yang cukup atraktif sehingga menarik penulis untuk mengkajinya lebih terperinci dan mendalam. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran serta masyarakat yang ada pada obyek wisata Kampung Warna Warni Katulampa Bogor, Jawa Barat. Penelitian

tersebut diharapkan dapat mengembangkan peran serta masyarakat untuk daya tarik pengunjung di masa yang akan datang.

Adanya peran serta masyarakat terhadap obyek wisata sangat dibutuhkan karena dapat mendukung lancarnya tempat tersebut yang mampu memajukan dan mengembangkan sebuah obyek wisata. Pengembangan obyek wisata dikelola oleh seseorang atau masyarakat yang berkompeten di bidangnya masing-masing akan mendapatkan hasil yang baik, penelitian pada obyek wisata sendiri selama ini banyak sekali dilakukan dengan banyaknya keberagaman obyek wisata yang ada di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan (Ismail Lesi Roy G, 2011) tentang peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo. Lalu penelitian (Elyanto Purba, 2019) mengenai peran serta masyarakat local dalam meningkatkan kunjungan wisatawan objek wisata Makan Papan Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Angelia & Santoso, 2019) mengenai strategi pengembangan obyek wisata religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik. Demikian juga penelitian oleh (Herdiana, 2019) mengenai peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata berbasis masyarakat. (Layola et al., 2017) mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik objek wisata Musiduga di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian komprehensif pada obyek wisata. Dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan yang menyangkut substansi yang meliputi peran serta masyarakat

untuk pengembangan obyek wisata, yaitu khususnya pada perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan di obyek wisata tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pengelolaan obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa masih terkategori minim.
2. Kurangnya perawatan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa.
3. Jumlah pengunjung yang menurun karena tidak adanya pembaruan di obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa.
4. Kurangnya perencanaan untuk mengembangkan obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi perluasan makna dan istilah dalam masalah penelitian ini maka penelitian ini dibatasi dengan pembatasan masalah pada “Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni Katulampa Kecamatan Katulampa, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Kampung Warna-Warni Katulampa, Kecamatan Katulampa, Kabupaten Bogor, Jawa Barat?”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini adalah untuk membantu menambah kepustakaan pendidikan, khususnya tentang peran serta masyarakat untuk pengembangan obyek wisata dan dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut terutama mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pengelola, diharapkan untuk lebih mengembangkan dan mengelola obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa.
- b. Bagi peneliti, dapat menjalin komunikasi dan mengetahui peran serta masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Kampung Warna-Warni Katulampa.
- c. Bagi masyarakat setempat Kampung Warna-Warni Katulampa, untuk lebih peduli terhadap pengembangan obyek wisata tersebut.